

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu rancangan penelitian secara sistematis yang dilakukan dalam menyelesaikan suatu permasalahan maupun untuk menguji suatu hipotesis (Herdayati & Syahrial, 2019). Untuk menggambarkan hasil penelitian yang mendalam, digunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dalam penelitian ini. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang digunakan apabila pengumpulan data merupakan data kuantitatif dan diolah dengan menggunakan teknik statistik (Yusuf, 2016). Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan secara terstruktur untuk menjawab suatu masalah dan memperoleh informasi yang lebih detail mengenai suatu fenomena menggunakan tahapan penelitian dengan pendekatan kuantitatif (Yusuf, 2016).

B. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan ruang lingkup yang menjadi inti permasalahan pada suatu penelitian (Arikunto, 2001). Objek penelitian diperlukan guna mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan secara lebih terarah. Objek yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu persepsi wisatawan terhadap daya tarik wisata Pantai Bentar. Penelitian ini difokuskan untuk mengumpulkan informasi tentang persepsi terhadap empat komponen pariwisata yaitu *attraction*, *amenities*, *access* dan *ancillary service* (Cooper dalam Kurniansah, 2016).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan kumpulan objek/subjek dengan karakteristik tertentu dan ditetapkan untuk kemudian diteliti sehingga dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Wisatawan yang pernah berkunjung ke Pantai Bentar dalam kurun waktu lima tahun terakhir merupakan populasi yang ditetapkan dalam penelitian ini.

2. Sampel

Sampel adalah komponen suatu populasi yang memiliki karakteristik spesifik sehingga pengambilan data dari sampel kesimpulannya dapat diterapkan pada populasi karena harus bersifat representatif (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini, menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan *convenience sampling*. *Non-probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan setiap anggota populasi yang dipilih sebagai sampel peluang yang (Sugiyono, 2012).

Pada penelitian ini, digunakan *convenience sampling* yaitu metode pengambilan sampel nonrandom dimana anggota populasi target memenuhi kriteria praktis tertentu (Dörnyei dalam Etikan *et al.*, 2015) Kriteria sampel yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

- a. Sampel adalah wisatawan yang pernah berwisata ke daya tarik wisata Pantai Bentar dalam kurun waktu lima tahun terakhir.
- b. Rentang usia sampel adalah 15-50 tahun.

Jumlah sampel yang akan dianalisis dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus *unknown population* sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2}{4\mu^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

Z = Tingkat keyakinan sampel yang dibutuhkan dalam penelitian.

μ = *Margin of error*

Dengan menggunakan rumus di atas, ditentukan nilai *confidence level* sebesar 95%, maka nilai $Z = 1,96$. *Margin of error* pada penelitian ini ditentukan sebesar 5%. Berikut merupakan perhitungan jumlah sampel yang dibutuhkan:

$$n = \frac{Z^2}{4\mu^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2}{4(0,05)^2}$$

$$n = \frac{3,8416}{0,01}$$

$$n = 384,16$$

Dari perhitungan tersebut, diperoleh jumlah sampel sebesar 384,16 yang kemudian akan dibulatkan menjadi 385 sampel.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan meninjau dan mengamati secara langsung untuk mengetahui situasi serta kondisi yang ada di Pantai Bentar. Melalui observasi, peneliti dapat lebih memahami subjek dan objek yang akan diteliti. Kegiatan yang dilakukan merupakan observasi non-partisipan yaitu peneliti bertindak hanya sebagai pengamat independen.

b. Wawancara

Wawancara dilangsungkan dalam melakukan studi pendahuluan dan mengetahui lebih mendalam. Teknik wawancara dilakukan dengan wawancara tidak terstruktur, peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang disusun sistematis, namun hanya menguraikan masalah yang akan dibahas secara garis besar. Peneliti berusaha mendapatkan informasi awal mengenai permasalahan yang ada dengan melakukan wawancara kepada pengelola Pantai Bentar sebagai informan.

c. Studi Dokumen

Studi dokumen dilakukan dalam mencari informasi terkait melalui foto, gambar, buku, maupun dokumen untuk memperkuat data yang didapatkan. Kegiatan studi dokumen yang dilakukan adalah dengan menelaah Peraturan Daerah Kabupaten Probolinggo Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Probolinggo Tahun 2019-2034 serta Kecamatan Gending Dalam Angka oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Probolinggo.

d. Penyebaran Kuesioner

Kuesioner adalah teknik dalam mengumpulkan data dimana responden diberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk

ditanggapi. Kuesioner dirancang menggunakan skala Guttman untuk menghimpun data mengenai persepsi wisatawan terhadap daya tarik wisata Pantai Bentar di Kabupaten Probolinggo.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan dalam membatasi aspek-aspek dan permasalahan yang harus dikaji untuk mendapatkan informasi yang relevan. Untuk menghindari penyimpangan terhadap tujuan penelitian, digunakan pedoman wawancara berupa garis besar permasalahan yang akan dikembangkan. Penentuan informan yang akan diwawancarai didasarkan pada relevansi terhadap topik penelitian yang diambil.

b. Dokumen

Dokumen digunakan sebagai data sekunder dalam memperkuat kajian penelitian. Melalui dokumen, peneliti berusaha memperoleh informasi sebagai dasar teori dan acuan dalam penelitian dengan mengkaji literatur dari buku, jurnal, serta penelitian sebelumnya terkait dengan permasalahan yang diteliti.

c. Kuesioner

Kuesioner berfungsi untuk menghimpun data yang dibutuhkan untuk diolah menggunakan statistik. Peneliti menggunakan skala Guttman untuk mengukur variabel dan dinyatakan jawaban tegas. Dengan menggunakan skala Guttman, data yang didapatkan berupa data interval dua alternatif. Dengan menandari setiap kolom yang disajikan, sampel diminta memilih satu jawaban yang mewakili terkait dengan persepsi wisatawan terhadap

Pantai Bentar. Dengan menggunakan skala Guttman, akan diperoleh jawaban tegas terhadap permasalahan yang ditanyakan. Adapun skor perhitungan responden dengan menggunakan skala Guttman adalah sebagai berikut:

- Jawaban “Ya” diberi poin 1.
- Jawaban “Tidak” diberi poin 2.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah kemampuan dari suatu alat ukur dalam mengukur ketepatan sebuah instrumen (Darma, 2021). Uji validitas mengukur seberapa akurat tes tersebut menjalankan fungsinya, apakah alat ukur dapat mengukur apa yang diukur dan seberapa akurat tes tersebut menginterpretasikan keadaan suatu objek ukur. Uji validitas dimaksudkan dirancang untuk mengukur sah atau tidaknya alat penelitian. Uji validitas menandakan sejauh mana pertanyaan maupun pernyataan dalam suatu instrumen penelitian mampu mencerminkan keseluruhan perilaku sampel yang dikenai tes tersebut secara proporsional.

Untuk menguji validitas instrumen, peneliti menggunakan korelasi *Product Moment Pearson* dengan rumus berikut:

$$r_{xy} = 1 - \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Korelasi Product Moment

$\sum X$ = Jumlah skor butir

N = Jumlah subjek

$\sum Y$ = Jumlah skor faktor

Uji validitas diolah dengan bantuan *software* SPSS. Apabila nilai r hitung $\geq r$ tabel, maka instrumen tersebut dianggap valid. Jumlah responden dalam uji instrumen adalah 30 orang sehingga diperoleh nilai r tabel dengan taraf sigifikan 5% adalah 0,361. Uji validitas instrumen penelitian dengan 17 butir pertanyaan tersaji pada tabel berikut.

TABEL 3
UJI VALIDITAS INSTRUMEN

No Butir Pertanyaan	Nilai r hitung	Validitas
1	0,600	Valid
2	0,517	Valid
3	0,539	Valid
4	0,540	Valid
5	0,531	Valid
6	0,480	Valid
7	0,515	Valid
8	0,662	Valid
9	0,491	Valid
10	0,472	Valid
11	0,480	Valid
12	0,411	Valid
13	0,677	Valid
14	0,536	Valid
15	0,429	Valid
16	0,414	Valid
17	0,462	Valid

Sumber: Olahan Peneliti, 2022

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menentukan seberapa andal dan terbebas dari kesalahan pengukuran suatu alat penelitian yang digunakan. Instrumen yang reliabel adalah ketika dilakukan pengukuran berulang kepada subjek yang sama, temuan data hasil pengukuran akan cukup mirip selama aspek subjek yang diukur tidak berbeda. Reliabilitas instrumen adalah ketepatan alat ukur ketika mengevaluasi apa yang sedang dinilai dan akan memberikan hasil yang relatif sama ketika alat penilaian tersebut digunakan kapanpun (Sudjana, 2004).

Rumus *Cronbach Alpha* digunakan untuk melakukan uji reliabilitas sebagai berikut:

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir pertanyaan yang sah

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

σ_t^2 = Varian skor total

Tujuan dari uji reliabilitas suatu instrumen dilakukan adalah untuk melihat apakah data yang dihasilkan dapat dipercaya dan diandalkan. Nilai *Cronbach's Alpha* dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang digunakan dalam uji reliabilitas. Berikut merupakan kriteria pengujian:

- Jika *Cronbach's Alpha* > tingkat signifikan, instrumen dianggap dapat diandalkan.

- Jika *Cronbach's Alpha* < tingkat signifikan, instrumen dianggap tidak dapat diandalkan.

Software SPSS digunakan dalam melakukan uji reliabilitas. Instrumen penelitian dapat diandalkan jika *Cronbach's Alpha* > 0,60. Berikut merupakan tabel untuk uji reliabilitas instrumen penelitian dengan 17 butir pertanyaan.

TABEL 4
UJI RELIABILITAS INSTRUMEN

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,815	17

Sumber: Olahan Peneliti, 2022

F. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah objek yang menjadi inti dalam suatu penelitian (Arikunto, 2010). Dalam penelitian ini, kuesioner digunakan sebagai instrumen penelitian. Untuk mengetahui dan mengukur persepsi wisatawan terhadap masing-masing indikator, digunakan pengukuran menggunakan skala Guttman.

Variabel pada penelitian ini adalah persepsi. Persepsi adalah suatu proses untuk mengintegrasikan serta menguraikan kesan yang diterima oleh alat indra untuk kemudian memaknai objek tersebut (Yuniarti, 2015). Persepsi dari wisatawan akan dinilai berdasarkan komponen daya tarik wisata yaitu *attraction*, *amenities*, *access* dan *ancillary service*.

TABEL 5
MATRIKS OPERASIONAL VARIABEL

Variabel	Sub Variabel	Dimensi	Indikator
Persepsi Wisatawan (Yuniarti, 2015)	Komponen Daya Tarik Wisata (Cooper dalam Kurniansah, 2016)	<i>Attraction</i>	Keunikan daya tarik wisata
			Kondisi fisik daya tarik wisata
			Ragam atraksi penunjang
			Ragam aktivitas wisata yang ditawarkan
			Keamanan daya tarik wisata
		<i>Amenities</i>	Ketersediaan sarana akomodasi
			Ketersediaan rumah makan
			Ketersediaan toilet
			Ketersediaan tempat ibadah
		<i>Access</i>	Ketersediaan transportasi umum
			Kemudahan akses menuju lokasi daya tarik wisata
			Ketersediaan papan petunjuk arah menuju daya tarik wisata
		<i>Ancillary Service</i>	Ketersediaan organisasi kepariwisataan
			Ketersediaan pusat informasi (TIC)
			Ketersediaan pemandu wisata
			Ketersediaan biro perjalanan
			Kemudahan mendapat informasi melalui berbagai media

Sumber: Olahan peneliti adaptasi dari Cooper dalam Kurniansah (2016)

G. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis statistik deskriptif dengan menganalisis data yang dilakukan dengan menjabarkan data yang didapat apa adanya tanpa tujuan untuk menarik kesimpulan yang dapat diterima secara luas (Sugiyono, 2012). Tujuan dari penelitian statistik deskriptif adalah mengidentifikasi dan mendeskripsikan temuan studi. Data yang disajikan pada statistik deskriptif melalui distribusi frekuensi, diagram, pictogram, tabel, dan grafik. Statistik deskriptif dengan pendekatan tabulasi frekuensi digunakan dalam penelitian ini (Yusuf A. M., 2005). Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi

n = Jumlah sampel

Hasil perhitungan frekuensi serta persentase dari data yang didapatkan melalui penyebaran kuesioner digunakan dalam analisis statistik deskriptif. Analisis data dimulai dari pemetaan profil responden sampai perhitungan skor tanggapan yang diperoleh dari jawaban pada kuesioner. Parameter kriteria berikut digunakan untuk menggambarkan persepsi wisatawan terhadap daya tarik wisata Pantai Bentar:

TABEL 6
PEDOMAN KRITERIA INTERPRETASI SKOR

No	Interval (%)	Kategori
1	0 – 20	Sangat rendah/tidak baik
2	21 – 40	Rendah/kurang baik
3	41 – 60	Cukup tinggi/cukup baik
4	61 – 80	Tinggi/baik
5	81 – 100	Sangat tinggi/sangat baik

Sumber: Riduwan, 2005

Analisis data dilakukan dengan uji Chi Square yaitu merupakan salah satu jenis uji perbandingan non parametrik yang digunakan dalam membandingkan dua variabel dalam skala data nominal (Hadi, 2000). Korelasi antara dua variabel dikatakan signifikan apabila signifikansi pearson chi square $>0,05$.

H. Jadwal Penelitian

TABEL 7
JADWAL PENELITIAN

Kegiatan	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
Penyusunan proposal penelitian						
Seminar usulan penelitian						
Pengumpulan data						
Penyusunan laporan skripsi						
Sidang skripsi						

Sumber: Olahan Peneliti, 2022